

## ABSTRAK

### IBADAH RUMAH TANGGA

Dimi Diana Robi<sup>1</sup>

Program Studi Teologi Agama Kristen, Fakultas Teologi, Universitas

Kristen Artha Wacana Kupang, Indonesia

email: dimidianarobi@gmail.com

Ibadah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Melalui orang Kristen dapat berinteraksi dengan Tuhan dan sesama. Ibadah rumah tangga merupakan tindakan dari seluruh anggota secara serempak dimana pun dan secara bersama-sama dalam waktu dan tempat untuk memuji, mendengarkan Firman Tuhan dan berdoa sebagai bukti ketaatan kepada Tuhan. Beribadah adalah ungkapan syukur kepada Allah atas kasih dan anugerah-Nya kepada manusia. Jemaat GMIT Calvari Osiloa-Tarus memiliki pemahaman yang beragam tentang ibadah rumah tangga. Namun dalam pelaksanaannya, kehadiran anggota jemaat dalam ibadah rumah tangga sangatlah minim. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana pelaksanaan ibadah rumah tangga di Jemaat GMIT Calvari Osiloa-Tarus. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga bisa mendalami masalah tersebut, mengambil sampel dan melakukan wawancara sehingga memperoleh informasi dengan lebih akurat. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat diketahui faktor-faktor ketidakhadiran jemaat dalam ibadah rumah tangga dan menemukan bentuk upaya yang dilakukan gereja faktor-faktor tersebut yaitu: a) Faktor pekerjaan, b) Faktor hubungan sosial, c) Faktor persiapan ibadah, d) Faktor pendampingan pastoral. Melihat dari faktor-faktor yang ditemukan dalam jemaat, penulis kemudian mendialogkannya bagaimana tindakan pastoral yang dilakukan gereja terhadap pemahaman jemaat dalam memahami pelaksanaan ibadah rumah tangga. Oleh sebab itu, maka pelaksanaan ibadah rumah tangga ini perlu diperhatikan sehingga hal ini dapat mengatasi ketidakhadiran jemaat dalam ibadah rumah tangga.

**Kata Kunci:** *Ibadah, relasi, jemaat, gereja*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Teologi, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang